

**URGENSI TAKLIK TALAK DALAM PERKAWINAN
MENURUT KOMPILASI HUKUM ISLAM (KHI)
DAN FATWA MUI**

TESIS

**Oleh
FATHURRAHMAN ABDUL HAMID
NIM 180211050125**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
Tahun 2021**

**URGENSI TAKLIK TALAK DALAM PERKAWINAN
MENURUT KOMPILASI HUKUM ISLAM (KHI)
DAN FATWA MUI**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister Hukum Keluarga**

Oleh

**FATHURRAHMAN ABDUL HAMID
NIM 180211050125**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
Tahun 2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FATHURRAHMAN ABDUL HAMID
NIM : 180211050125
Tempat,Tgl.Lahir : Banjarmasin, 19 April 1975
Program Studi : Hukum Keluarga

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: "Urgensi Taklik Talak Dalam Perkawinan Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan Fatwa MUI" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis saya bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Banjarmasin, 23 Februari 2021

Yang membuat pernyataan


Fathurrahman Abdul Hamid

PERSETUJUAN TESIS

**URGENSI TAKLIK TALAK DALAM PERKAWINAN
MENURUT KOMPILASI HUKUM ISLAM (KHI)
DAN FATWA MUI**

Yang disusun dan dipersembahkan oleh:
FATHURRAHMAN ABDUL HAMID
180211050125

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Fathur rahman Azhari, M.H.I
Tanggal, 24/2 - 2021

Pembimbing II



Dr. Hj. Gusti Muzainah, SH., MH
Tanggal, 24/2 2021

KATA PENGANTAR



Segala puja dan puji, penulis haturkan keharibaan Allah Yang Maha Pemurah yang telah menganugerahkan terbagai kenikmatan, terutama iman dan islam. Penulis juga mengucapkan syukur karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dalam bentuk tesis dengan judul *Urgensi Taklik Talak Dalam Perkawinan Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI) dan Fatwa MUI*.

Tak lupa pula, shalawat dan salam penulis tuturkan, semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, kerabat, sahabat dan orang-orang yang konsisten mengikuti Sunnah beliau sampai akhir zaman.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam atas segala bimbingan, bantuan dan perhatian yang diberikan kepada penulis dalam rangka penyelesaian penulisan tesis ini. Terima kasih yang mendalam ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu sampai dengan selesainya tesis ini.
2. Bapak Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Gusti Muzainah, SH. MH selaku pembimbing II dalam penulisan tesis ini. Terima kasih atas waktu, saran dan masukan, serta bimbingan yang diberikan.

3. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan kepada penulis selama menjalani studi pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
4. Kepada istri penulis, Drh, Irawaty Riawan, M.Pd atas kebaikan, perhatian, dukungan, bantuan, dan doanya .
5. Semua teman-teman seperjuangan di Program Studi Hukum Keluarga, terima kasih atas dukungan dan doanya.

Penulis hanya bisa berdoa semoga Allah berkenan membalas semuanya dengan balasan yang sebaik-baiknya, جزاكم الله خير الجزاء . Penulis juga berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak, *amin ya rabbal 'alamin*.

Banjarmasin, 23 Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN TESIS	iii
PENGESAHAN TESIS.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Signifikansi Penelitian	15
E. Definisi Istilah	16
F. Penelitian Terdahulu	17
G. Kajian Teori	20
H. Metode Penelitian	25
I. Sistematika Penulisan	30
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG TAKLIK TALAK	32
A. Taklik Talak Dalam Fikih Islam	32
1. Definisi Taklik Talak	32
2. <i>'Adawat Asy-Syarth</i>	37
3. Legalitas Taklik Talak	40
4. Hukum Pengucapan Taklik Talak	42
B. Taklik Talak Versi Kementerian Agama	47
1. Sighat (Teks) Taklik Talak Versi Kementerian Agama	47
2. Sejarah Taklik Talak versi Kementerian Agama	48
C. Dasar Hukum Taklik Talak di Indonesia	55
D. Taklik Talak di Beberapa Negara Islam	57
1. Malaysia	58
2. Singapura	58
3. Maroko	59
4. Syria	59
5. Yaman Utara	60
6. Lebanon	60
7. Somalia	61
BAB III URGENSI TAKLIK TALAK DALAM PERKAWINAN	63

A. Sekilas Tentang Kompilasi Hukum Islam dan Kedudukannya	63
B. Urgensi Taklik Talak Menurut Kompilasi Hukum Islam	72
1. Taklik Talak Merupakan Janji Suami Kepada Istri	74
2. Taklik Talak Sebagai Alat Perlindungan Istri	77
3. Taklik Talak Sebagai Perlindungan Hukum	81
4. Taklik Talak Mudahkan Pengaduan	86
C. Sekilas Tentang Majelis Ulama Indonesia dan Kedudukan Fatwanya	88
D. Urgensi Taklik Talak Menurut Fatwa Majelis Ulama Indonesia	91
1. Materi Taklik Talak Sudah Termuat Dalam Undang-Undang Perkawinan	93
2. Pengucapan Taklik Talak Tidak Diperlukan	97
E. Alasan Suami Membaca Taklik Talak dan Suami Tidak Membacanya	99
 BAB IV <i>TARJIH</i> URGENSI TAKLIK TALAK DALAM PERKAWINAN	101
A. Kemaslahatan Dalam Taklik Talak	102
B. Kekuatan Dalam Taklik Talak	108
C. Upaya Preventif Dalam Taklik Talak	124
 BAB V PENUTUP	129
A. Kesimpulan	129
B. Saran-saran	130
 DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Terjemah Ayat/ Hadits	138
Teks Fatwa MUI	141
Teks Edaran Taklik Talak Cukup Ditandatangani	142
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	143

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi dalam penulisan tesis ini berpedoman pada pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	: A	16.	ط	: Th
2.	ب	: B	17.	ظ	: Zh
3.	ت	: T	18.	ع	: ‘
4.	ث	: Ts	19.	غ	: Gh
5.	ج	: J	20.	ف	: F
6.	ح	: H	21.	ق	: Q
7.	خ	: Kh	22.	ك	: K
8.	د	: D	23.	ل	: L
9.	ذ	: Dz	24.	م	: M
10.	ر	: R	25.	ن	: N
11.	ز	: Z	26.	و	: W
12.	س	: S	27.	ه	: H
13.	ش	: Sy	28.	ء	: ’
14.	ص	: Sh	29.	ي	: Y
15.	ض	: Dh			

Mad dan Diftong :

1. Fathah panjang	: Â / â	4. أو	: Aw
2. Kasrah panjang	: Î / î	5. أي	: Ay
3. Dhammah panjang	: Û / û		

Catatan:

1. Konsunan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap
Misalnya رِبْنَا ditulis *rabbânâ*.
2. Vokal panjang (mad)
Fathah (baris di atas) ditulis â, *kasrah* (baris di bawah) ditulis î, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan û. Misalnya; القَارِعَةُ ditulis *al-qâri’ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفلحون ditulis *al-muflihûn*.
3. Kata sandang alif + lam (ال)
Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis al, misalnya; الكافرون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis *ar-rijâl*.
4. Ta’ *marbûthah* (ة)
Bila terletak diakhir kalimat, ditulis h, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*. Bila di tengah kalimat ditulis t, misalnya; زكاة المال ditulis *zakât al-mâl*, atau سورة النساء ditulis *sûrat al-Nisâ’*.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya; وهو خير الرازقين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

ABSTRAK

Fathurrahman Abdul Hamid; *Urgensi Taklik Talak Dalam Perkawinan Menurut Kompilasi Hukum Islam dan Fatwa MUI* di bawah bimbingan I: Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I dan II: Dr. Hj. Gusti Muzainah, SH., MH, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

Kata Kunci: Urgensi, Taklik, Talak, Fatwa.

Kompilasi Hukum Islam menegaskan bahwa taklik talak dapat dilakukan sebagai sebuah bentuk perjanjian dalam perkawinan. Atas dasar adanya kemaslahatan bagi suami istri dan adanya keutamaan yang didapatkan oleh suami istri dalam praktik taklik talak maka taklik talak ini sampai sekarang masih memiliki urgensi dalam perkawinan. Sementara menurut fatwa MUI, sekarang ini taklik talak tidak lagi dibutuhkan, sebab materi yang ada dalam taklik talak sudah terkandung dalam Undang-Undang Perkawinan. Untuk menentukan pandangan mana yang lebih kuat dari kedua pandangan tersebut, maka dilakukanlah penelitian ini. Hal ini penting, agar tidak ada lagi keraguan pada urgensi taklik talak dalam perkawinan, yang telah dipraktikkan sejak dahulu sampai sekarang, bahkan setelah fatwa MUI tersebut dikeluarkan.

Penelitian ini adalah penelitian normatif, yakni penelitian dengan menganalisis bahan pustaka (*library research*), dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan filsafat (*philosophical approach*), serta teori *maqâshid asy-Syarî'ah*, teori perlindungan hukum dan teori *qawa'id fiqhiyah* sebagai pisau analisisnya.

Kesimpulan dari penelitian ini, bahwa sampai sekarang taklik talak masih memiliki urgensi dalam perkawinan, karena adanya kemaslahatan, kekuatan hukum, adat istiadat dan spiritual, serta sebagai upaya preventif yang tentunya menguntungkan bagi suami istri. Dengan kata lain, pandangan Kompilasi Hukum Islam yang masih memandang adanya urgensi talak talak dalam perkawinan adalah lebih kuat dibandingkan pandangan fatwa MUI.

ABSTRACT

Fathurrahman Abdul Hamid; *The Urgency of Conditionally Divorce in Marriage According to Islamic Law Compilation and MUI Guidance*

Key words: urgency, conditionally divorce, divorce, guidance

Islamic Law Compilation clarify that conditionally divorce is permitted as an agreement in marriage. According to the benefit between husband and wife and the eminence that husband and wife get in conditionally divorce practice, then this conditionally devorce until now stil have urgency in marriage. While according to MUI guidance, nowadays we do not need conditionally divorce any more, because the contents in conditionally divorce are already in marriage law. To determine which one is the stronger, so I made this research. This is important in order to eliminate doubtfulness in the urgency of conditionally divorce in marriage, that has been practicing from the old time until this modern time, even after that MUI guidance published.

This is a normative research, that analize library materials with using statute approach and philosophical approach, and *maqâshid asy-Syarî'ah* theory, law protection theory, and *qawa'id fiqhiyah* theory as the analyze tools.

The conclusion of this research is that until now, conditionally divorce is stil have the urgency in marriage, because there are benefits, the power of law, customs and spritual, and preventive effort that must become the benefits for husband and wife. In othere words, the Islamic Law Compilation that still admit the urgency of conditionally divorce in marriage is stronger than MUI guidance.

